BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara religiositas dan kesejahteraan psikologis pada penderita Hipertensi di Kabupaten Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan psikologis dan religiositas yang berada pada kategori sedang ketika menjalani hidup dengan tekanan darah yang tinggi atau penyakit Hipertensi yang sedang dialami. Dengan demikian, semakin baiknya religiositas atau semakin dekatnya penderita Hipertensi dengan Tuhannya, maka akan semakin baik pula tingkat kesejahteraan psikologis yang akan dirasakan oleh penderita Hipertensi itu sendiri meskipun dengan penyakit Hipertensi yang diderita.

B. Saran

1. Bagi Responden penelitian

Bagi responden penelitian yang merupakan penderita Hipertensi yang masih memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang sangat rendah maupun rendah, sebaiknya lebih meningkatkan kedekatan kepada Tuhan seperti mengerjakan ibadah tepat waktu, melakukan ibadah lain sesuai dengan agama yang dianut agar lebih bisa menerima kondisi dan keadaan saat ini dengan penyakit hipertensi yang sedang diderita.

2. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas yang melayani pemeriksaan, sebaiknya menambahkan tenaga medis untuk melakukan pengecekan tekanan darah sebelum pasien melakukan pemeriksaan. Hal itu perlu dilakukan supaya pasien tidak merasa bosan dan tidak nyaman ketika menunggu pengecekan tekanan darah. Selain itu, akan lebih baik jika puskesmas juga menyediakan program konsultasi psikologis bersama psikolog di puskesmas seputar perasaan yang dirasakan, cara mengelola emosi, dan cara memanajemen stres pada penderita penyakit kronis, salah satunya yaitu Hipertensi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lebih memperhatikan lokasi dan kondisi responden pengambilan data uji coba dan data penelitian agar tidak terjadi bias penelitian. Selain itu, lebih baik jika ingin meneliti religiositas responden, peneliti menentukan satu agama saja agar semua aspek dalam teori religiositas bisa digunakan dalam pembuatan skala penelitian.